

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai kajian kesesuaian kelompok mata pelajaran produktif pada KTSP di Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 5 Bandung dengan kebutuhan dunia industri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Isi kurikulum belum sepenuhnya memadai tuntutan kebutuhan kompetensi yang dipersyaratkan oleh industri. Hal ini disebabkan oleh adanya materi pembelajaran yang tidak sesuai, dan tidak mendukung terhadap beberapa kemampuan tertentu dalam Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton.
- b. Materi pembelajaran di Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 5 Bandung belum sepenuhnya dapat dijadikan sebagai acuan materi pembelajaran di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan adanya temuan persentase kemampuan lulusan / pekerja lulusan SMK Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton yang masih rendah.
- c. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran belum sesuai dengan kebutuhan industri. Hal ini terlihat dari aktivitas peserta didik yang persentase kemampuannya yang masih rendah. Hal ini disebabkan pihak sekolah masih belum dapat menerapkan pembelajaran di sekolah dengan

mengacu kepada kompetensi yang dibutuhkan oleh industri terutama industri pasangannya.

5.2 Rekomendasi

Kesiapan sekolah merupakan hal yang utama dalam upaya meningkatkan relevansi dari isi atau materi dengan kebutuhan kompetensi industri. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk menyiapkan sekolah agar lebih siap dalam rangka program relevansi ini. Dengan disertai pula adanya dukungan yang maksimal dari industri terutama industri pasangan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa isi kurikulum atau materi pembelajaran yang diajarkan pada SMK Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton perlu adanya penyempurnaan. Beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan oleh pihak yang terkait yaitu :

- a. Perlu adanya pengkajian terhadap kebutuhan industri terutama dalam hal kompetensi-kompetensi industri, pengkajian terhadap konsep-konsep tentang materi yang mendukung secara lengkap terhadap Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton.
- b. Perlu adanya pelatihan khusus untuk para guru kelompok mata pelajaran produktif untuk meningkatkan kualitas pengajar yang akan bisa lebih banyak menularkan banyak pengetahuan dari hasil pelatihan tersebut kepada peserta didiknya. Hasil dari pelatihan tersebut kemudian dapat menjadi acuan tambahan dalam menyusun bahan ajar dan kegiatan pembelajaran.
- c. Sekolah bisa bekerjasama dengan pihak industri untuk mendatangkan guru tamu dari pihak industri terkait untuk menyampaikan materi yang diperlukan di industri., bahkan sampai dengan pelatihan kepada peserta

didiknya. Materi pembelajaran dan pelatihannya tersebut adalah materi yang masih sulit untuk dipenuhi oleh pihak sekolah.

- d. Melalui kunjungan ke industri secara khusus maupun memanfaatkan program pengawasan praktek lapangan para guru kelompok mata pelajaran produktif dapat mengidentifikasi konsep-konsep yang berkaitan dengan kompetensi dan berbagai hal lainnya yang sesuai dan dibutuhkan oleh industri.

